



Jangan Berlebihan Tanggapi Hasil Pilpres

YOGYAKARTA – Masyarakat diminta tidak terjebak dengan perolehan suara Pemilu Presiden (Pilpres) 2014. Siapa pun yang menjadi presiden harus didukung. Sebab, pasangan tersebut telah dipilih dan dipercaya rakyat untuk memimpin Indonesia untuk lima tahun ke depan.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, siapa pun yang mendapatkan kepercayaan, diharapkan bisa membawa Indonesia ke arah yang lebih baik lagi selama lima tahun ke depan. "Siapa pun yang menang, jangan terlahueuforia. Mari kita dukung, karena sudah menjadi pilihan masyarakat," ucapnya usai memberikan hak suaranya di tempat pemungutan suara (TPS) 15 Muja-Muju Umbulharjo, Yogyakarta, kemarin.

Menanggapi adanya *quick count* atau perhitungan cepat, Haryadi yang datang bersama istrinya, Trikirana Muslidatun dan anaknya Karina Arifiani mengutarakan, hasil yang ditampilkan harus disikapi wajar. Hal itu dikarenakan *quick count* bukan hasil perhitungan resmi dari lembaga penyelenggara pemilu, yakni Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Jika hasil resmi dikeluarkan KPU, lanjut dia, pengusung pemenang tidak boleh sombong dan yang kalah tidak boleh rusuh harus dapat dijunjung dengan baik. "Para tim sukses (timses)

bisa menahan diri terhadap euforia hasil *quick count*. Belum masuk hitungan resmi. *Sik menang ora umuk, sik kalah ojo ngamuk*," kata orang nomor satu di Kota Yogyakarta tersebut.

Terkait status Siaga, Haryadi Suyuti menuturkan, dari hasil pantauan bersama dengan Dandim 0734 Yogyakarta Letkol Ananta Wira, Kapolresta Yogyakarta Kombespol Slamet Santosa, Ketua KPU Wawan Budianto, dan Ketua Panwaslu Agus Triyatno, Ibu Kota DIY dalam kondisi kondusif. "Malam kami *muter* memantau ke TPS-TPS bersama-sama. Kondisinya aman, hingga siang ini (kemarin) tetap kondusif," katanya.

Wawan Budianto menyatakan, suasana pemungutan suara pilpres di Yogyakarta aman terkendali. Diharapkan kondisi tersebut dapat terus terjaga hingga proses rekapitulasi perhitungan suara selesai dilakukan.

Sampai pemungutan suara di TPS berlangsung, Wawan mengklaim, kebutuhan logistik tidak bermasalah. "Secara umum, baik keamanan maupun

logistik, tidak ada halangan. Harapannya, suasana itu berjalan sampai proses perhitungan suara KPU selesai," ucapnya.

Terpisah, pasangan capres-cawapres Jokowi-JK menang di TPS05, Nogosari, Desa Tirirenggo, Kecamatan Bantul. Di TPS inilah Ketua DPP PDIP Idham Samawi dan istrinya yang juga Bupati Bantul Sri Suryawidati mencoblos.

Di TPS ini, Jokowi-JK meraih 121 suara, Prabowo-Hatta 70, suara tidak sah lima orang. Usai mencoblos, Idham berharap pasangan yang mereka usung dapat menang dengan selisih 8%. Hal tersebut merujuk pada hasil survei yang beberapa hari terakhir menunjukkan peningkatan. "Semoga tidak ada kecurangan dan tidak lagi menciderai demokrasi, Jokowi-Jusuf Kalla menang," ucapnya usai memberikan suara.

Sri Suryawidati juga berharap agar masyarakat bisa menerima apapun hasilnya dalam pilpres kali ini. Karena siapapun yang terpilih adalah pemimpin bangsa dan harus dihormati. "Tidak perlu gontok-gontokan," ujarnya.

Klaim Menang di Kota Yogyakarta

PDIP Kota Yogyakarta mengklaim pasangan nomor dua memenangkan perolehan suara di wilayahnya. Sementara itu, tim sukses pasangan Prabowo dan Hatta Rajasa belum mau

Neratif

Amat Segera

Untuk Ditanggapi



KORAN SINDO/ANJANI/EMMA ANDREA

Dua petugas berpakaian beskap mengeluarkan kertas suara saat akan memulai proses penghitungan suara di TPS 9, Jalan Magangan Wetan, Yogyakarta, kemarin.

mengungkapkan hasil *real count* perolehan suara dari saksi yang ditempatkan di TPS.

Di TPS 15 Muja-Muju, Umbulharjo tempat wali kota dan keluarga memilih, pasangan Jokowi-JK meraih kemenangan dengan 156 suara. Sementara Prabowo-Hatta meraup 123 suara dengan dua suara tidak sah. "Di RW kami ada dua TPS, persaingan kedua pasangan calon sangat ketat, utamanya di TPS 3 yang hanya selisih 12 su-

ra saja," ucap Sekretaris RW 02 Dipowinatan, Keparakan, Merangsan, kemarin.

PDIP mengklaim dari 40-60% surat suara yang masuk, pasangan yang dijagokan meraih 53%. Sementara pesaingnya 47%. "Real count kami baru 40-60% yang masuk. Masih dalam proses pelaporan dari teman-teman di TPS," ujar Sekretaris DPC PDIP Kota Yogyakarta, Danang Rudiatmoko.

Terpisah, salah satu peng-

urus Tim Sukses Prabowo-Hatta di DIY, Zuhri Huda mengaku belum dapat memublikasikan hasil *real count* yang dihimpun melalui tim yang berada di DPD PKS DIY. "Kami belum 100%, belum bisa kami umumkan datanya," kata anggota FPKS DPRD Kota Yogyakarta tersebut.

Sementara itu, Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budianto mengatakan, pascapemungutan suara, rekapitulasi perolehan suara langsung dilaku-

kan secara berjenjang. Mulai hari ini, PPS sudah bisa melakukan rekapitulasi dengan waktu tiga hari. Kemudian PPK di kecamatan melanjutkan rekapitulasi dengan tenggang waktu 2-3 hari. "KPU Kota rekapitulasi antara 15-16 Juli. Sekitar seminggu setelah pemungutan suara. Tapi kami akan unggah hasil *scanning* C1 dari TPS yang dapat dilihat di situs KPU mungkin mulai 10 Juli (hari ini)," tandasnya.

● maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005